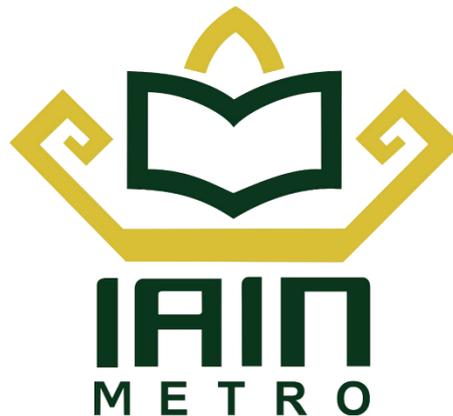


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N I SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
LINDA SARI
NPM. 1901012017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N I SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**LINDA SARI
NPM. 1901012017**

Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

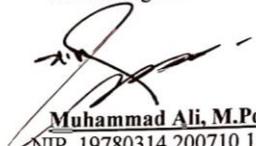
Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR
WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR
WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3322/14-28-r/b/PP-00-g/06/2023

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH", disusun oleh: Linda Sari, NPM: 1901012017, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/08 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

19620612 18903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKTKAKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

LINDA SARI

Kegiatan Belajar Mengajar merupakan proses inti dari proses pembelajaran di dunia pendidikan yang melibatkan perilaku aktif yaitu pendidik dan peserta didik. Metode pembelajaran merupakan salah satu syarat yang wajib dalam menyampaikan materi yang akan di sampaikan untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran, bahan ajar dapat disampaikan secara efektif, efesien dan teratur dengan baik.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan mereka tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru serta kurangnya partisipasinya sebagian siswa di dalam proses pembelajaran. Sehingga dari penilaian hasil belajar siswa diperoleh data dari 23 siswa hanya 7 siswa yang mencapai KKM sedangkan 16 siswa belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan indikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan melihat sasaran penelitian, metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI, kendala dalam implementasi metode resitasi, dan pendukung metode resitasi. Sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan fisik SD N 1 Simbar Waringin seperti sarana dan prasarana sekolah, siswa, denah lokasi, serta struktur organisasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan pertama, implementasi metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana terdapat perubahan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum melakukan metode resitasi dan sesudah melakukan metode resitasi. Nilai rata-rata sebelum melakukan metode resitasi yaitu 58,17 sedangkan setelah melakukan metode resitasi nilai rata-rata mencapai 83,30. Kedua, kendala dalam penerapan metode resitasi ini masih banyak siswa yang belum bisa melafalkan bacaan surat Al-Ma'un. Ketiga, pendukung metode resitasi yaitu adanya fasilitas yang memadai seperti buku, Al-qur'an, mushola.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Hasil Belajar, Kendala, Pendukung Metode Resitasi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Sari

Npm : 1901012017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2023
Yang Menyatakan



Linda Sari
1901012017

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya :“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia memberikanmu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl ayat 78)¹

¹ Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Departemen Agama RI, 275.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulis kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukidi dan Ibu Suwanti yang selalu membimbingku, memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan motivasi dalam kehidupanku. Semoga bapak dan ibu selalu di berikan kesehatan, dilapangkan rezekinya, dijauhkan dari segala malapetaka, dan diberikan umur yang panjang penuh barokah dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Adikku, Lukhi Wisnu Saputra yang selalu memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat teriringi salam semoga tetap kita curahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan yang sangat berguna dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang memberikan ilmu di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Kepada kepala sekolah SD N 1 Simbar Waringin Trimurjo yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman baik saya Endah Dwi Dayanti, Fany Atika Sari, Dwi Lestari Ningsih, Carisa Joya Eka Putri, Galuh Rizka Kinanti, Annisa Dwiyanti, Dina Kusuma Wati, Rizka Umi Habibah, Muhamad Miftahudin dan teman-teman PAI D yang selalu menyemangati, membantu dan menginspirasi untuk menyelesaikan tugas ini.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa berguna bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca.

Metro, 15 Juni 2023
Penulis



LINDA SARI
NPM. 1901012017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relavan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Metode Resitasi.....	8
1. Pengertian Metode Resitasi.....	8

2. Tujuan Metode Resitasi	9
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Resitasi	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi	16
A. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar.....	21
3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	22
B. Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	24
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	25
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisi Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Umum	38
1. Sejarah Berdirinya SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.....	38
2. Visi dan Misi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.....	39
3. Struktur Organisasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.....	40
4. Keadaan dan jumlah guru di SD N I Simbar Waringin	41
5. Denah Lokasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah..	42
6. Sarana dan Prasarana SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.....	43

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian	44
1. Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.....	44
2. Pendukung Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI	54
3. Kendala Dalam Implementasi Metode Resitasi Pada Proses Pembelajaran PAI.....	55
4. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Keadaan Guru dan Karyawan SD N 1 Simbar Waringin.....	40
2.	Data Siswa SD N 1 Simbar Waringin	41
3.	Sarana dan Prasarana SD N 1 Simbar Waringin	43
4.	Nilai Pre-Test dan Post-Test siswa SD N 1 Simbar Waringin	48

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi SD N 1 Simbar Waringin	40
2.	Denah Lokasi SD N 1 Simbar Waringin.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline	65
2.	Alat Pengumpulan Data	68
3.	Surat Izin Prasurvey	92
4.	Surat Balasan Prasurvey	93
5.	Surat Bimbingan Skripsi	94
6.	Surat Izin Research	95
7.	Surat Tugas	96
8.	Surat Balasan Izin Research	97
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI	98
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	99
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan	100
12.	Dokumentasi Hasil Penelitian	105
13.	Hasil Uji Turnitin	110
14.	Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dinilai selama proses belajar. Dalam melaksanakan tugasnya guru tidak hanya menyampaikan materi pada siswa selama proses belajar mengajar namun guru juga mengevaluasi hasil belajar mengajar sebagai petunjuk untuk mengetahui batas kemampuan siswa dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar bagi seorang guru menjadi patokan daripada keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Ketika siswa telah mencapai tujuan instruksional, konstruksional khusus maupun umum maka pada saat itulah seorang pendidikan berhasil dalam mengelola kelas. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan ketuntasan dalam pencapaian hasil belajarnya.¹

Untuk memperoleh hasil belajar yang di inginkan tentulah guru memerlukan suatu metode pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mampu menerima materi yang di sampaikan guru.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, suatu metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan

¹ Rofi'atul Ummah, Ike Septianti, dan Ari Susandi, "Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di Smk Al-Um Probolinggo," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (14 Februari 2022): 313, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3677>.

yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai metode mengajar.²

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode resitasi. Resitasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk siswa agar mencari dan menemukan sendiri tugas yang telah di berikan oleh guru di saat proses pembelajaran telah selesai dilaksanakan.

Metode resitasi, diberikan dengan harapan siswa memiliki hasil belajar yang lebih maksimal, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melaksanakan tugas yang di berikan, sehingga siswa mengulangi materi yang telah di sampaikan oleh guru saat di sekolah. Dengan metode ini siswa dapat belajar bertanggung jawab dan bisa mengatasi berbagai kesulitan. Dengan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar yang lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.³

Dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas sebelum melakukan resitasi dan sesudah melakukan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi praktek surat pendek yaitu surat Al-ma'un.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Simber Waringin sebelum melakukan metode resitasi diperoleh data yaitu sebagai berikut kurangnya pemahaman bagian siswa dalam proses belajar sehingga mengakibatkan

² M. Irfan, "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA," *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 1, no. 1 (30 Desember 2019): 48–49.

³ Lusden Samosir, "Implementasi Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Dasar (ISD)," *Cakrawala Ilmu Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 2 (15 Desember 2021): 49.

mereka tidak bisa menyelesaikan soal-soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru serta kurang partisipasinya sebagian siswa di dalam proses proses pembelajaran. Siswa juga kurang adanya minat membaca sehingga mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai yang di harapkan.

Dari penilaian hasil belajar siswa diperoleh data yaitu dari 23 siswa hanya 7 siswa yang mencapai KKM sedangkan 16 siswa belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Dari data tersebut diperoleh hasil belajar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumber Waringin, menunjukkan bahwa adanya indikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa rendah guru perlu merefleksikan diri untuk dapat mengetahui ketidakberhasilan siswa di dalam pembelajaran, dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan hal tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan implementasi metode resitasi. Metode resitasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, IMPLEMENTASI METODE RESITASI

⁴ Hasil Observasi pada proses pembelajaran PAI kelas V hari selasa 15 November 2022 pukul 08.00-09.00 WIB

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N I SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengemukakan beberapa pertanyaan diantaranya :

- a) Bagaimana implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar di SD N I Simbar Waringin ?
- b) Apa saja pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin ?
- c) Apa saja kendala dalam implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentulah seorang penulis mempunyai sebuah tujuan dan manfaat yang ingin di capai, tujuan dan manfaat diantaranya:

1. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar di SD N I Simbar Waringin.
- b) Mengetahui apa saja pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin.
- c) Mengetahui kendala-kendala apa saja dalam implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bahan evaluasi dan patokan dalam menanamkan rasa tanggung jawab siswa.
- b) Bagi siswa bisa memberikan semangat dalam belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c) Bagi para pembaca dan peneliti yang lain bisa menjadi sebuah rujukan tentang penerapan metode resitasi dalam pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Penelitian Relevan

Penulis menemukan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti penulis, berikut beberapa hasil dari peneliti sebelumnya yang bersangkutan dengan judul peneliti sekarang diantaranya :

- 1) Pada skripsi Umi Atiqoh yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP NEGERI I Godean Tahun Ajaran 2018/2019” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Umi Atiqoh,. Skripsi ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Kemudian di dalam skripsi Umi Atiqoh ini lebih menekankan ke dalam kemandirian belajar sedangkan di dalam penelitian ini tentang meningkatkan hasil belajar siswa. Begitupun dengan

subjek dalam penelitian ini yaitu di SD. Lokasi atau tempat peneliti sebelumnya di SMP Negeri I Godean, sedangkan lokasi atau tempat penelitian penulis yaitu di SD N I Simbar Waringin.

- 2) Pada skripsi Feny Suryani yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist (Studikusus Di Mts Laboratorium UIN Medan) pada tahun ajaran 2018 ”(Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara Medan).

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Feny Suryani memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode resitasi. Skripsi ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, Kemudian di dalam skripsi Feny Suryani membahas mengenai metode resitasi pada pelajaran Al-Qur’an hadist. Perbedaan selanjutnya yaitu subjek penelitian, dimana dalam penelitian ini yaitu di SD sedangkan peneliti sebelumnya di Mts. Lokasi atau tempat peneliti sebelumnya di Mts Laboratorium UIN Medan, sedangkan lokasi atau tempat penelitian penulis yaitu SD N I Simbar Waringin.

- 3) Pada skripsi Inggi Okiawan yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN I Mejus Raya Kecamatan Mejus Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” (Institut Agama Islam Metro).

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Inggi Okiawan memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode resitasi dalam pelajaran PAI. Skripsi ini memiliki perbedaan dimana penelitian sebelumnya hanya melihat penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar saja tanpa melihat proses bagaimana mendapatkan hasil tersebut, sedangkan penelitian ini melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sehingga memperoleh hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa metode resitasi (penugasan) adalah metode yang dilakukan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab.¹ Save M Dagun didalam kamus besar ilmu pengetahuan (2002) dituliskan bahwa resitasi (sebagai istilah psikologi) disebutkan bahwa metode resitasi yaitu metode belajar mengajar dengan cara menggabungkan dengan penghafalan, pembacaan pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas dirinya sendiri². Menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawan mengemukakan bahwa metode resitasi adalah suatu penyajian bahan pelajaran untuk memberikan tugas tertentu kepada siswa yang di lakukan oleh guru dalam waktu yang telah di tentukan dan siswa harus bertanggung jawabkan tugas yang dikerjakannya.³

Menurut Slameto mengemukakan bahwa metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas, kepada

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Pt Rineka Cipta, Jakarta, 2010), hal 85.

² Save M Dagun dalam Abdul Majib, *Strategi Pembelajaran* (Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 208.

³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), 128.

siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dengan batas waktu tertentu dan hasilnya harus di pertanggung jawabkan kepada guru.⁴

Maka dari itu, untuk mengembangkan siswa dan untuk menanamkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik kurang jika hanya di lakukan didalam kelas ataupun lingkungan sekolah saja, di sini Roostiyen NK menyatakan :

“Untuk mengatasi hal tersebut guru harus memberikan tugas kepada siswanya mengingat bahwa bahan atau pelajaran yang tersedia sangatlah banyak dengan waktu yang sedikit. Guru memberikan tugas yang bertujuan untuk mengatasi begitu banyaknya pelajaran yang seharusnya sesuai dengan kurikulum yang ada. Dengan demikian tugas-tugas yang di berikan sebagai selingan untuk variasi dengan penyajiannya berupa pekerjaan rumah. Untuk penyelesaian tugasnya bisa dikerjakan di luar jam pelajaran maupun di rumah sehingga bisa dikerjakan dengan teman-temannya”.⁵

Dari pendapat yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa metode resitasi (penugasan) dilakukan dengan cara penyajian bahan yang di lakukan oleh guru untuk memberikan tugas kepada siswa di luar jam pelajaran yang di sebabkan karena bahan pelajaran yang tersedia sangat banyak sedangkan alokasi waktu sangat terbatas sehingga tidak adanya keseimbangan antara pelajaran dengan waktu yang ada.

2. Tujuan Metode Resitasi

Sebelum melangkah lebih lanjut mengenai implementasi metode resitasi, ada tujuan umum dari metode resitasi yang di gunakan untuk memberikan siswa pengetahuan yang luas dengan pemikirannya sendiri.

⁴ Slameto dalam Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016), hal 167, <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

⁵ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), 132–33.

Agar metode resitasi ini berjalan sesuai dengan tujuan, maka guru harus mengarahkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan tugas sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Adapun tujuan umum metode resitasi yaitu:

- a. Agar siswa lebih menguasai materi secara mantap.
- b. Mengatitkan siswa untuk mempelajari sendiri dengan cara membaca, mengerjakan soal-soal sendiri dan mencobanya dengan sendiri.
- c. Dengan adanya tugas siswa akan rajin belajar⁶.

Dalam pelaksanaan metode resitasi ini di berikan karena pelajaran atau bahan ajar yang tersedia terlalu banyak sedangkan alokasi waktu hanya sedikit, artinya tidak ada keseimbangan antara pelajaran dengan waktu yang telah tersedia. Agar bahan yang tersedia selesai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka metode resitasi inilah yang biasa guru gunakan dalam mengatasinya. Adapun tujuan dari metode resitasi yang digunakan guru, yaitu:

- a. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal, karena siswa diberikan tugas oleh guru berupa latihan-latihan soal. Dengan adanya tugas tersebut siswa dapat mempelajari atau mengulas kembali materi yang telah di ajarkan oleh guru saat dikelas, sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan siswa bisa menambah wawasan yang lebih terintegrasi.

⁶ Syahraini Tambak, "Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (April 2016): 38.

- b. Siswa kembali mengulang materi supaya bisa mengerjakan tugas yang diberikannya sehingga memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa dalam kegiatan di luar sekolah.
- c. Dengan memberikan tugas maka siswa akan aktif dan semangat dalam belajar.
- d. Dapat merangsang siswa untuk meningkatkan semangat belajar yang lebih baik.
- e. Diharapkan siswa dapat memupuk inisiatif dan mempunyai rasa tanggung jawab di dirinya.

Diharapkan kepada siswa supaya bisa memanfaatkan waktu senggangnya diluar sekolah untuk belajar atau kegiatan yang menunjang belajarnya dengan mengisi hal-hal yang berguna dan konstruktif.⁷

Jadi, tujuan dari implementasi metode resitasi yaitu mendapatkan hasil yang maksimal karena dengan mengerjakan tugas berarti siswa menjadi bersemangat dalam belajar dalam memecahkan soal yang ada secara mandiri, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan, dan dengan metode resitasi siswa menjadi lebih rajin dalam mengerjakan soal dan hasilnya harus di pertanggung jawabkan, serta dapat memperdalam kembali pengetahuan yang telah di ajarkan.

⁷ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan.*, 128.

3. Langkah-Langkah Implementasi Metode Resitasi

Dalam implementasi metode resitasi tentulah terdapat langkah-langkah yang harus di lakukan. Berikut langkah-langkah dalam penerapan metode resitasi yaitu sebagai berikut:

a. Fase Pemberian Tugas

Dalam pemberian tugas kepada siswa sebaiknya guru mempertimbangkan:

- 1) Tujuan yang hendak di capai.
- 2) Jenis tugas harus yang jelas dan tepat sehingga mudah di mengerti oleh siswa.
- 3) Tugas harus sesuai dengan kemampuan siswa.
- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.⁸

Dalam fase ini pemberian tugas harus harus jelas sehingga tidak membuat bingung siswa dalam pengerjaannya dan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan terarah.

b. Fase Pelaksanaan Tugas

- 1) Diberikan bimbingan atau pengawasan yang di lakukan oleh guru.
- 2) Diberikan sebuah dorongan sehingga anak mau belajar.
- 3) Dikerjakan dengan sendiri tanpa adanya bantuan orang lain.

⁸ Abdul Majib, *Strategi Pembelajaran.*, 209.

- 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang telah dia peroleh secara jelas dan sistematis. Dalam fase ini siswa belajar (mengerjakan tugas) sesuai petunjuk dan tujuan guru⁹.

Ketika pelaksanaan tugas atau pemberian tugas guru harus tetap memberikan arahan dan pengawasan mengenai tugas yang harus di kerjakan oleh siswa, guru tetap memberikan terlebih dahulu tentang materi apa yang akan di bahas dalam tugasnya, dan guru harus tetap memberikan pengawasan supaya siswa mengerjakan tugasnya dengan sendiri, jika tugas yang berikan harus di kerjakan secara berkelompok maka seorang guru harus memberikan dorongan kepada siswa-siswanya supaya mengerjakan tugasnya bersama-sama dan tidak mengandalkan temannya sendiri.

c. Fase Mempertanggung Jawabkan Tugas

Hal yang harus di perhatikan dalam mempertanggung jawabkan tugas yaitu sebagai berikut:

- 1) Laporan siswa baik yang berbentuk lisan maupun tertulis dari apa yang telah di kerjakannya.
- 2) Adanya tanya jawab dan diskusi di dalam kelas.
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau dengan cara lainnya. Dalam fase ini siswa harus

⁹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global* (UIN-Maliki Press, 2011), 103–104.

mempertanggung jawabkan dari hasil belajarnya baik dalam berbentuk laporan ataupun tertulis.¹⁰

Jika pelaksanaan dan pemberian tugas sudah di lakukan oleh guru, maka siswa harus bisa mempertanggung jawabkan hasilnya baik berbentuk lisan maupun tertulis, dalam fase ini guru harus memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di kerjakan sebelumnya oleh siswa agar seorang guru mengetahui apakah siswa mengerjakan tugasnya sendiri atau menyontek temannya.

Sudirman merumuskan beberapa langkah-langkah yang di tempuh dalam pelaksanaan metode resitasi, yaitu sebagai berikut

- a) Tugas yang di berikan oleh guru harus jelas.
- b) Tempat dan batas waktu penyelesaian tugas harus jelas.
- c) Tugas yang di berikan harus terlebih dahulu di jelaskan atau di berikan petunjuk yang jelas, agar siswa yang belum memahami tugasnya bisa untuk menyelesaikannya.
- d) Guru harus memberikan bimbingan terutama kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas.
- e) Guru memberikan dorongan terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas.¹¹

¹⁰ Abdul Majib, *Strategi Pembelajaran.*, 210.

¹¹ Sudirman, *Ilmu Pendidikan* (Bandung, Rosda Karya, 1984), 145.

Dalam langkah-langkah pelaksanaan dan pemberian tugas dalam metode resitasi seorang guru sebaiknya mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai, jenis tugas yang tepat dan jelas sehingga siswa paham mengenai tugas yang diberikannya, dan pada waktu melaksanakan tugas yang di berikan oleh siswa sebaiknya guru melakukan bimbingan dan pengawasan, terlebih lagi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau salah arah dalam melaksanakan tugas dan mengusahakan agar tugas yang di berikan dikerjakan oleh siswanya sendiri, juga meminta tugas laporan dari siswa baik secara lisan maupun tertulis, mengadakan tanya jawab dan melakukan diskusi di dalam kelas, menilai dari pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau dengan cara lainnya.

Tugas dapat dilaksanakan secara perorangan maupun kelompok. Adapun pelaksanaan yang harus ditempuh dalam metode resitasi ini antara lain:

a) Pendahuluan

Pada langkah ini diperlukan persiapan mental siswa untuk menerima tugas yang akan diberikan kepada mereka terhadap pelajaran inti, karena hal itu diperlukan kejelasan tentang suatu bahan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode ini, Serta diberikan contoh-contoh yang serupa dengan tugas Jika keterangan telah cukup.

b) Pelajaran inti

Pada langkah ini guru memberikan tugas, siswa melaporkan hasil pekerjaan mereka sedangkan guru mengoreksi tas terhadap tugas-tugas tersebut dan jika ditemukan kesalahan maka perlu mengadakan diskusi.

c) Penutup

Pada langkah ini guru bersama siswa mengecek kebenaran sementara siswa disuruh mengulangi tugas yang sudah dikerjakan.¹²

Setelah memahami langkah-langkah penerapan metode resitasi dan mengetahui jenis-jenis yang dapat diberikan oleh siswa, seorang guru juga harus mengetahui kelemahan dan kelebihan dari metode ini, agar seorang guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari metode resitasi dan dapat mengatasi dengan baik kelemahan apa saja yang ada dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi titik di bawah ini akan menjelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan metode resitas.

4. Kelebihan dan kelemahan Metode Resitasi

Dari sekian banyaknya metode pembelajaran pastilah di setiap salah satu ada pasti ada kelemahan dan kelebihan masing-masing, Sama halnya dengan metode yang akan diteliti oleh penulis yaitu metode resitasi, metode resitasi ini mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan.

¹² Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press, 2002), 167.

a. Kelebihan metode resitasi

- 1) Metode resitasi dapat merangsang siswa dalam melakukan kegiatan belajar individu maupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan suatu kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- 3) Dapat membina sikap tanggung jawab dan disiplin siswa.
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas di dalam diri siswa.¹³

b. Kelemahan metode resitasi

- 1) Siswa sulit untuk dikontrol, apakah benar dia yang mengerjakan tugas atau orang lain yang mengerjakannya.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang mengerjakannya atau menyelesaikan tugasnya adalah anak-anak tertentu saja sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan sebuah tugas yang sesuai dengan perbedaan setiap siswa. Seringkali memberikan tugas yang menonton atau tidak bervariasi dapat menimbulkan kebosanan siswa.¹⁴

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan metode pembelajaran resitasi dengan mengetahui kelebihan dan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Pt Rineka Cipta), 87.

¹⁴ Syahraini tambak, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 40–41.

kekurangan ini seorang guru bisa memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tidak hanya dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan-kemampuan, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa maupun guru.¹⁵

Menurut Suprijono menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi,serta keterampilan. Merujuk pemikiran dari Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, merupakan kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahas, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, merupakan kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual

¹⁵ Luthfiah,Qonita, dkk, "Metode Resitasi: Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar," *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 2, no. 1 (3 September 2021): 85.

merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.

- c. Strategi kognitif, merupakan kecakapan menyalurkan serta mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep serta kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap merupakan suatu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar terdiri dari kemampuan kognitif, efektif, dan psikomototik.

- a. Domain Kognitif terdiri dari :
 - 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
 - 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
 - 3) *Application* (menerapkan)
 - 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
 - 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - 6) *Evaluating* (menilai)

b. Domain Afektif terdiri dari :

- 1) *Receiving* (sikap menerima)
- 2) *Responding* (memberikan respons)
- 3) *Valuing* (nilai)
- 4) *Organization* (organisasi)
- 5) *Characterization* (karakterisasi)

c. Domain Psikomotor terdiri dari :

- 1) *Intiatory*
- 2) *Pre-routine*
- 3) *Rountinized*
- 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selain itu, menurut Lindgren, hasil pembelajaran terdiri dari kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.¹⁶

Dari pendapat yang telah di paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan

¹⁶ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Ar-Ruzz Media, 2015), 20–22.

tingkah laku, pengetahuan, kemampuan dan kebiasaan yang di peroleh mengalami belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan Hasil Belajar

Untuk memahami kegiatan yang disebut “belajar”, maka perlu dilakukan analisis untuk menemukan persoalan-persoalan apa saja yang terlibat di dalam kegiatan belajar tersebut.

Didalam proses belajar mengajar di sekolah, yang di maksud masukan mentah adalah siswa sebagai *raw input* siswa memiliki karakteristik tertentu, baik di dalam fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya. Sedangkan psikologis menyangkut minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, kemampuan kognitifnya, dan sebagainya. Semua itu dapat mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

Faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasikan berupa kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di sekolah yang bersangkutan. Di dalam keseluruhan sistem maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting dan paling menentukan dalam pencapaian hasil/output yang dikehendaki, karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri siswa.¹⁷

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 106–107.

Dari penjelasan diatas bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor inilah yang sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa.

3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Dilihat dari pelaku penilaian, hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok tujuan penilaian hasil belajar, diantaranya tujuan penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Hal ini berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut :

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik, dalam penilaian ini mempunyai tujuan yaitu untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan memperbaiki hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, penilaian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah, penilaian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.¹⁸

Jadi, tujuan penilaian hasil belajar bisa dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu tujuan penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan dan

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Rosdakarya, 2014), 27.

pemerintah untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran diartikan sebuah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap¹⁹. Zakiah Darajat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mendefinisikan Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai suatu usaha untuk Membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁰

Sedangkan menurut Ibnu Hadjar yang dikutip Muntholi'ah, mengemukakan bahwa PAI sebagai sebutan yang diberikan pada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya dalam tingkatan tertentu. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbut Bekerja Sama Dengan Rineka Cipta, 1999), hal 157.

²⁰ Zakiah Darajat dalam Abdul Majid dan Dian Abdayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer: Konsep dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),130.

Zakiah Darajat berpendapat di dalam bukunya *metodik khusus pelajaran agama Islam* bahwa sebagai bidang studi di Sekolah pengajaran agama Islam memiliki tiga fungsi yaitu menanam menumbuh rasa keimanan yang kuat, menanam kembangkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal sholeh dan Akhlak Yang Mulia dan menumbuhkembangkan semangat untuk mengolah alam semesta sebagai sebuah anugerah dari Allah SWT kepada manusia.²¹

Dari penjelasan di atas, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut penulis adalah proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksi dan timbul balik antara guru sebagai mentransfer ilmu pengetahuan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa sebagai penerima ilmu, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta pembinaan akhlak yang mulia yang berbudi Luhur.

2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk, dapat di tinjau dari ebebrapa segi yaitu sebagai berikut :

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis merupakan dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yag secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis tersebut terdiri dari tiga macam yaitu

²¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 174.

Dasar ideal (dasar falsafah negara pencasila), Dasar struktural/konstitusional (UUD), serta Dasar operasional.

b. Dasar Religius

Dasar Religius merupakan dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintal langsung dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

c. Aspek Psikologis

Psikologis merupakan suatu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini di sebabkan bahwa dalam kehidupan manusia baik secara induvidu maupun anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak merasa tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan pegangan hidup (agama).²²

Dari penjelasan diatas bahwa dasar pelaksanaan PAI bersumber dari ajaran-ajaran islam, dilandasi pula dengan hukum yang berasal dari perundang-undangan, juga didasarkan pada aspek psikologis manusia. Manusia yang diberikan akal dan hawa nafsu sekaligus menuntut terpenuhnya kebutuhan rohani untuk mencapai ketentraman dan kebahagiaan sehingga kebutuhan beragama melalui penddikan nilai-nilai agama menjadi sangat penting.

²² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, 13–14.

3. Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang akan dicapai.
- b. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- c. Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.²³

Dari penjelasan yang sudah di paparkan bahwa di dalam pembelajaran PAI tentu adanya tujuan yang hendak dicapai dan sudah menjadi tugas guru untuk mendidik siswa sehingga bisa mencapai tujuan yang hendak dicapai.

4. Materi Pembelajaran PAI

²³ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusian: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017), 26..

a. Belajar Al-qur'an surat Al-Ma'un

Pencapaian dalam pembelajaran

- 1) Terbiasa membaca dengan tartil
- 2) Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ma'un
- 3) Memahami makna Q.S al-Ma'un.
- 4) Membaca dan menulis Q.S al-Ma'un

b. Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt.

Pencapaian dalam pembelajaran

- 1) Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.
- 2) Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi
- 3) Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi
- 4) Menghafal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.

c. Hidup Sederhana dan Ikhlas

Pencapaian dalam pembelajaran

- 1) Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.
- 2) Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

d. Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an

Pencapaian dalam pembelajaran

- 1) Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
 - 2) Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
 - 3) Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
 - 4) mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.
- e. Kisah Keteladanan Luqman

Pencapaian dalam pembelajaran

- 1) Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an
- 2) Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an
- 3) Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.²⁴

Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran PAI mempunyai tujuan atau pencapaian didalam pembelajaran sesuai dengan materi yang ada, dan guru harus terus mengarahkan dan membimbing siswa supaya mudah untuk menerima materi sehingga tujuan atau pencapaian dalam pembelajaran bisa tercapai.

²⁴ Silabus, Pendidikan Agama Islam, Semester Genap Kelas V

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif (menggambarkan) artinya penelitian mencatat secara terperinci mengenai fenomena-fenomena yang dapat dilihat maupun didengar serta dibacanya (mencatat lapangan atau catatan lapangan foto dokumen pribadi catatan atau memo dokumen resmi dan lain sebagainya) dan peneliti harus membandingkan mengombinasikan dan membuat kesimpulan¹.

Pengertian metode penelitian kualitatif merupakan metode baru karena populasinya belum lama, metode ini dinamakan juga dengan postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme, metode ini disebut juga dengan metode artistik, karena dalam proses penelitian lebih bersifat seni atau kurang berpola, dan disebut juga dengan metode interpretive dikarenakan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan.

Menurut Sugiyono bahwa metode kualitatif yaitu sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan juga berdasarkan objek yang alamiah².

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif ktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012), 93.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2010), 13–14.

Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam, terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara terperinci terhadap suatu masalah yang sedang terjadi. Metode kualitatif lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam dalam yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakni bersifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Penelitian kualitatif bisa dikatakan berkualitas jika dilengkapi dengan data yang lengkap yaitu dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara perkataan atau perilaku, sedangkan data sekunder adalah yang diperoleh dari dokumen grafis dalam (catatan, label, notulen rapat dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lainnya yang bisa memperkaya data primer. Jenis penelitian kualitatif ini guna mendapatkan data tentang penerapan metode resitasi dalam penerapan pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Simbar Waringin.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling.³ Sumber data merupakan subjek awal dari mana data itu dapat diperoleh. Berikut sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti di antaranya:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2017), 292.

1. Data Primer

Data primer merupakan dalam bentuk kata-kata, perilaku, ataupun gerak-gerik tubuh. Data primer yang diambil disini yaitu Guru dan Murid.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan beberapa dokumen atau gambar, foto, film video, ataupun lainnya yang bisa memperkaya data primer. data sekunder yang diambil disini yaitu kepala sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data bagi penelitian sangatlah penting dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan bagi seorang peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif ini digunakan sebagai teknik awal data pengumpulan data terhadap masalah yang akan diteliti, pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai pewawancara (orang yang bertanya) sedangkan narasumber berperan sebagai yang diwawancarai.

Wawancara dapat dilakukan secara berstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa juga dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media sosial.

- a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data, di mana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkannya dan diberikan kepada narasumber yang ingin

diwawancarai sehingga pertanyaan dan jawaban tersusun dengan rapi. Dalam pelaksanaannya seorang peneliti dapat menggunakan foto, video, alat rekam, HP dan sebagainya yang bisa membantu dalam keberlangsungan penelitian.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya seorang peneliti secara spontan memberikan pertanyaan kepada narasumber tanpa adanya persiapan tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Disini peneliti melakukan wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah yang bersangkutan, yaitu guru dari mata pelajaran PAI tersebut, yang bertujuan untuk menanyakan implementasi metode resitasi, kendala-kendala apa saja dalam implementasi metode resitasi, dan pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD N 1 Simbar Waringin.⁴

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara berurutan yang kelihatan pada sasaran penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan secara observasi sangatlah penting dilakukan dalam penelitian kualitatif karena berperan sebagai salah satu objek penelitian dalam suatu sekolah.

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D., 137–38.

Observasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut

a. Observasi Partisipasi

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati kegiatan sehari-hari kepada orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber penelitian selain hanya mengamati, penelitian juga melakukan kegiatan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan bisa merasakan kesedihan maupun kesenangannya.

b. Observasi tidak Berpartisipasi

Observasi tidak berpartisipasi observasi ini sangat berlawanan dengan observasi partisipasi di mana penelitiannya tidak ikut mengamati kesehariannya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.⁵

Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan fisik SD N I Simbar Waringin, seperti sarana dan prasarana sekolah, siswa, denah lokasi, serta struktur organisasi yang ada. Dengan observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung dan jelas tentang keadaan SD N I Simbar Waringin.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan dalam kejadian yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, maupun karya-karya monumental

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data wawancara dan data observasi di dalam penelitian kualitatif.⁶

Dalam dokumentasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SD N I Simbar Waringin, visi, misi, struktur organisasi, keadaan dan jumlah guru, denah lokasi, sarana dan prasarana. Data-data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi SD N I Simbar Waringin

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data ini sangat diperlukan dalam penelitian karena dengan menggunakan teknik akan menentukan kualitas suatu penelitian. Didalam hal ini peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang kredibel. Triangulasi merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi tingkat keabsahan data. Triangulasi merupakan contoh dari Kumpulan data pengukuran

Adapun cara yang digunakan untuk digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari berbagai sumber dengan menggunakan yang sama. Dalam triangulasi ini peneliti menganalisis serta membandingkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode tertentu yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2017), 194–203.

memiliki suatu tujuan untuk melakukan pengambilan dan wawancara serta membandingkan dengan pertanyaan umum dengan jawaban pribadi. tempat yang ditetapkan adalah tempat pertama yaitu di SD N 1 simbar waringin Kecamatan trimurjo.

2. Triangulasi teknik

Dalam triangulasi teknik ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti bisa menggunakan pengumpulan data dengan observasi (terjun langsung ke lapangan), wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menjamin keabsahan data⁷.

E. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif memiliki gagasan yang diperoleh peneliti dalam menganalisis data dari penelitian, kemudian dikembangkan setelah data yang diperlukan dirasa sudah cukup oleh peneliti, selanjutnya yaitu dilakukannya analisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Pada saat melakukan wawancara jika jawaban yang telah dianalisis kurang memuaskan maka peneliti akan memberikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 241.

pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga data yang diperoleh dianggap Kredibel.

Langkah-langkah analisis data di atas yaitu sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi data)

Dalam penelitian kualitatif, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan,. Dengan demikian data yang telah diperoleh reduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data ketahap selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan.

Dalam reduksi data disini ialah peneliti memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus masalah penelitian.

2. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagian, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penyajian data disini ialah peneliti menampilkan data dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah di baca.

3. Conclusion drawing (verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu conclusion drawing dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulannya dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat Kredibel.⁸

Dalam verifikasi ini peneliti melakukan pengecekan ulang ke lapangan yang memungkinkan di temukan data yang baru mengenai masalah yang sedang di teliti. Setelah data yang sudah diolah dan diinterpretasikan, selanjutnya peneliti menganalisis secara deskriptif kualitatif.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal.337.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 1 Simbar Waringin Trimurjo Lampung Tengah

SD N 1 Simbar Waringin adalah sekolah yang berstatus Negeri dengan NSS 101120209263. Pada mulanya SD N 1 Simbar Waringin didirikan pada tahun 1948 dengan memadukan kurikulum Diknas. Awalnya sebelum berubah nama menjadi SD N 1 Simbar Waringin, sekolah tersebut mempunyai dua sekolah dalam satu tanah bangunan yaitu SD N 1 Simbar Waringin dan SD N 2 Simbar Waringin. Namun, seiring perjalanan waktu hal ini membuat kepala sekolah melakukan tindakan merge yaitu menggabungkan dua SD menjadi satu karena tidak mungkin dalam satu tanah terdapat dua SD sekaligus yang dapat memperketat persaingan. Sehingga, pada tahun 2012 sekolah tersebut berubah nama menjadi SD N 1 Simbar Waringin yang dipimpin oleh Ibu Sri Lestari S.Pd.

Hadirnya SD N 1 Simbar Waringin diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat, yaitu menjadikan para putra-putrinya

cerdas, terampil, berakhlak karimah, taqwa dan juga mampu menguasai berbagai ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan.

b. Visi dan Misi SDN 1 Simbar Waringin

Visi Sekolah

“Terwujudnya Manusia Cerdas Yang Beriman, dan Terampil yang Berakhlak Mulia (CERITA)”.

Misi Sekolah

misi pendidikan di SDN 1 Sumber Waringin dapat dirumuskan dalam beberapa hal:

- 1) Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan melaksanakan pesantren kilat setiap awal bulan Ramadan.
- 3) Meningkatkan profesi guru melalui KKG, seminar, workshop, dan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.
- 4) Mengembangkan bakat dan minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Memberikan pengetahuan studi budi pekerti ke dalam semua mata pelajaran

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD N 1 Simbar Waringin



d. Keadaan guru dan karyawan

Keadaan tenaga pengajar SDN 1 Simbarwaringin khususnya guru sebanyak 18 orang termasuk kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Simbar waringin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Anang Riyanto	Guru Mapel	S1
2	Andrianto	Guru Kelas	S1
3	Eci Mulyasari	Tenaga Administrasi	SMA/ sederajat
4	Eko Wahyudin	Guru Kelas	S1
5	Holi Aprianasari	Guru Kelas	S1
6	Irawan	Tenaga Asministrasi	SMA/ sederajat
7	Kurniasih	Guru Kelas	S1
8	Kusnaidi	Guru Kelas	S1
9	Laily Agustina	Guru Mapel	S1

10	Nurbaiti	Guru Mapel	S1
11	Person Fikri	Guru Mapel	S1
12	Rumiasih	Guru Kelas	S1
13	Rusmiyati	Guru Mapel	S1
14	Shinta Damayanti	Guru Mapel	S1
15	Sri Lestari	Kepala Sekolah	S1
16	Sri Sunarsih	Guru Kelas	S1
17	Ulfa Fadillah	Guru Kelas	S1
18	Umiyatun	Guru Mapel	S1

Sumber : dokumentasi SDN I Simbarwaringin Lampung Tengah Tahun 2023

e. Keadaan siswa SDN 1 Simbarwaringin

Siswa merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi mengajar. Siswa tidak hanya dikatakan sebagai obyek tetapi juga dikatakan sebagai subyek didik. Maka sebab itu, akan mengalami dinamika sebagai proses belajar mengajar.

Keadaan siswa SDN 1 Simbarwaringin yang terdaftar pada tahun 2022/2023 adalah 210 siswa yang terdiri dari kelas I (satu), kelas II (dua), kelas III (tiga), kelas IV (empat), kelas V (lima), kelas VI (enam). Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Keadaan siswa SDN I Simbarwaringin Lampung Tengah

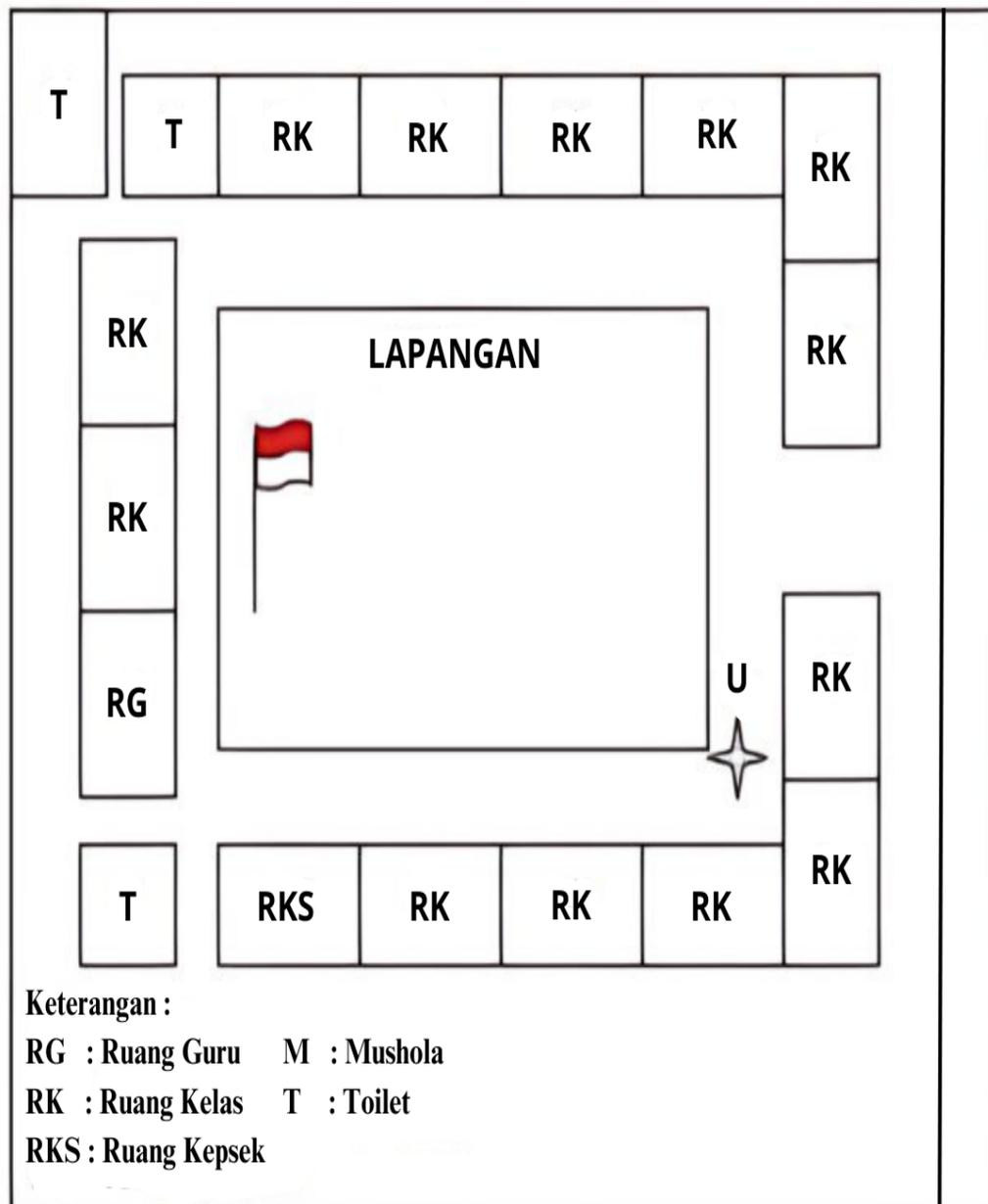
No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	28	40
2	II	13	14	27
3	III	11	16	27
4	IV	20	17	37
5	V	21	23	44
6	VI	20	15	35
	Jumlah	97	113	210

Sumber : Dokumentasi SDN I Simbarwaringin Lampung Tengah Tahun 2023

f. Denah Lokasi SD N 1 Simbar Waringin

Gambar 4.2

Denah Lokasi SD N 1 Simbar Waringin



g. Sarana dan Prasarana SD N 1 Simbar Waringin

Sarana pendidikan merupakan perlengkapan dan peralatan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, kursi, meja, seta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran seperti halaman, kebun tanah sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya.

Sarana dan prasarana sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan karena keberadaannya akan menjadikan proses belajar akan lebih mudah dan lancar. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 1 Simbar Waringin sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Simbarwaringin Lampung Tengah

No	Jenis Bangunan	Luas Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12		
2	Ruang Guru	1		
3	Ruang Kepala Sekolah	1		
4	Ruang Perpustakaan	1		
5	UKS	1		
6	Toilet Guru	4		
7	Toilet Siswa	6		
8	Ruang Ekstakurikuler	1		
9	Mushola	1		

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Simbarwaringin Lampung Tengah Tahun 2023

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menuliskan hasil penelitian mengenai implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD N 1 Simbar Waringin Kecamatan trimorejo Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil observasi dengan guru PAI sebagai guru pembimbing diperoleh data peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada hari Rabu pukul 09.00 sampai 10.00 WIB.

Sebelum penulis melihat bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu penulis mencari informasi apakah di SD N 1 Simbar Waringin ada pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran melalui wawancara dengan guru PAI setelah mendapatkan data tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pembelajaran PAI tersebut.

1. Implementasi metode Resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 1 Simbar Waringin Trimurjo Lampung Tengah.

Metode Resitasi merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa, karena dengan resitasi siswa bisa lebih Mandiri dan berusaha tanggung jawab dengan tugas yang diberikan dan secara

tidak langsung dengan adanya resitasi siswa akan mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Guru memiliki peranan sangat penting untuk memberikan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa senang dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan metode resitasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam diantaranya:

a. Pendahuluan

Dalam bagian pendahuluan tentulah yang dilakukan guru yaitu mengucapkan salam yang menandakan bahwa proses pembelajaran akan segera di mulai, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk melanjutkan bacaan surat pendek yang dilakukan setiap hari oleh siswa, setelah membaca surat pendek guru akan mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk melihat siswa yang tidak hadir, sebelumnya melanjutkan ke materi selanjutnya guru akan menanyakan materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan menyuruh siswa untuk menanyakan mengenai materi yang belum dimengerti sebelum materi selanjutnya dimulai.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti, sebelum metode resitasi dilakukan, pastilah guru akan menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran sehingga metode resitasi bisa

terlaksanakan, metode resitasi biasanya berdampingan dengan metode pembelajaran lainnya seperti metode ceramah dan metode tanya jawab. Dimana di dalam proses pembelajaran guru akan menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan, materi yang diberikan oleh guru ialah mempratekkan bacaan surat pendek Al-ma'un. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru menyuruh siswa untuk membaca surat al-ma'un yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an dan bacaan tajwidnya.

Dan dalam hal ini siswa di suruh membaca satu persatu untuk membaca surat tersebut, di mana banyak siswa yang belum bisa melafalkan surat tersebut dengan benar bahkan ada yang benar-benar belum bisa sama sekali membacanya. Setelah guru mengetahui kemampuan siswa dalam membaca surat pendek tersebut kemudian guru memulai pembelajaran yang dimana guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan dan menuliskan ayat Al-ma'un di papan tulis untuk dipraktekkan bagaimana cara membacanya dengan benar di sertakan tajwidnya.

Setelah guru mempratekkan bagaimana bacaan yang benar membaca surat pendek kemudian guru menyuruh siswa nya untuk mengikutinya secara bersama-sama membaca surat pendek tersebut. Setelah di rasa cukup guru menyuruh siswanya untuk menulis surat Al-ma'un yang telah di tulis di papan tulis, dan terlihat bagaimana siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran ini yang mana terdapat

siswa yang cenderung pendiam lama kelamaan menjadi aktif dan mengikuti pembelajaran dengan semangat. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis surat Al-ma'un untuk belajar di rumah.

Berdasarkan observasi kedua yang dilakukan peneliti, guru melakukan pembelajaran di kelas seperti apa yang dilakukan pada observasi pertama, dimana guru akan menyampaikan kembali materi yang di sampaikan sebelumnya dan bertanya kepada siswa apakah materi yang di sampaikan sudah di pahami dan sudah belajar kembali mengenai bagaimana cara membaca surat Al-Ma'un dengan baik. Pada proses pembelajaran ini guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk membaca dan mempelajari ulang mengenai surat pendek tersebut, kemudian guru menilai dan mengevaluasi bacaan siswa satu per satu siswanya. Sebelum melakukan penilaian kepada siswa guru akan menyuruh untuk membaca bersama-sama bacaan surat pendek Al-ma'un dan guru akan membenarkan jika ada bacaan yang kurang benar. Dan terlihat hampir semua siswa sudah benar dalam bacaannya bahkan ada yang sudah hafal suratnya. Dalam hal ini guru melakukan penilaian kepada siswa untuk pengambilan nilai pada tema ini.

Data hasil belajar siswa setelah menggunakan metode resitasi. Data skor pre-test dan post-test yang diperoleh siswa kelas V SD N 1 Simbar Waringin berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Ibu Rusmiyati selama proses pembelajaran. Nilai pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Nilai Pre-test dan Post-test siswa

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	AK	60	80,5
2	AE	50	80
3	AM	70	90
4	ANC	80	90
5	ARP	80	92,5
6	AA	50	85
7	AFR	60	82,5
8	ATK	85	95
9	AAT	85	90
10	AA	40	85,5
11	AJAF	40	72,5
12	APC	78	92,5
13	CNH	60	70
14	CPN	30	83,5
15	DRA	30	60
16	DPH	30	73,5
17	FF	40	70
18	FS	85	90
19	FPW	50	80
20	IPF	40	85
21	JA	50	85,5
22	ADP	85	92,5
23	SWR	60	90
	Σ	1.338	1916
	Skor tertinggi	85	95
	Skor terendah	30	60
	Nilai rata-rata	58,17	83,30

Tabel 4.2 menunjukkan adanya perubahan nilai dari pre-test dan post-test. Jumlah keseluruhan dari nilai pre-test adalah 1.338, nilai tertingginya 85, nilai terendahnya 30, dan nilai rata-rata siswa 58,17. Sedangkan jumlah keseluruhan dari nilai post-test adalah 1.916, nilai tertingginya 95, nilai terendahnya 60, dan nilai rata-rata siswa 83,30. Hasil skor siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi yaitu 58,17. Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan

metode resitasi terlihat nilai siswa meningkat menjadi 83,30. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SD N 1 Simbar Waringin saat ditanyakan mengenai bagaimana implementasi metode Resitasi pada proses pembelajaran PAI ? Ibu R menyampaikan :

Dalam pemberian tugas saya lakukan sesuai tema yang dipelajari, kalau temanya mengenai praktek maka saya akan memberikan tugas di hari pertama dan hari kedua itu untuk penilaian, sedangkan jika tema yang dipelajari tidak ada praktek maka saya akan memberikan tugas dua pekan sekali dan sebelum saya memberikan tugas saya selalu melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa untuk memotivasi supaya semangat untuk belajar. (W/G.1FI.1/29.03.2023)

Pertanyaan diatas di perkuat oleh Kepala Sekolah Ibu SL yang mengatakan :

Yang jelas sesuai dengan buku pedoman yang telah di berikan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan bagaimana pelaksanaannya itu menyesuaikan dengan kondisi siswa.(W/KS.1FI.1/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu saat ibu memberikan tugas apakah peserta didik terlihat antusias dan mengerjakan tugas tugas tersebut dengan baik ? beliau mengatakan :

Ketika memberikan tugas respon anak juga terlihat antusias terhadap tugas yang saya berikan mengenai materi yang sudah dipelajari, antusias seperti siswa terlihat aktif dalam melafalkan surat Al-ma'un dan memperhatikan setiap di kasih penjelasan jika salah dalam membaca surat tersebut (W/G.1FI.2/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan hasilnya memuaskan ? beliau pun menjawab :

Peserta didik selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan hasil dari tugas nya sangat memuaskan terlihat dari nilai siswa yang memuaskan. (W/G.1FI.3/29.03.2023)

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa SD N 1 Simbar Waringin yaitu AFC siswa kelas V yang mengatakan :

Di saat pemberian tugas berupa pilihan ganda dan esai saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya sangat antusias dalam pengerjaannya, tugas nya yang di berikan oleh guru berada di LKS dan guru juga memberikan tugas tidak setiap hari.(W/S.1FI.6/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu tugas seperti apa yang sering ibu berikan kepada peserta didik ? beliau pun menjawab :

Jenis tugas yang biasanya saya berikan tugas seperti praktek, pilihan ganda dan esai di sesuaikan dengan tema yang dipelajari. (W/G.1FI.4/29.03.2023)

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa SD N 1 Simbar Waringin yaitu AFC siswa kelas V yang mengatakan :

Tugas yang biasanya guru berikan biasanya praktek membaca surat pendek, pilihan ganda dan esai. (W/S.1FI.4/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi pada mapel PAI ? beliau menjawab :

Langkah saya dalam pelaksanaan metode resitasi tentu saya akan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai tema yang sekarang dipelajari, setelah itu saya akan bertanya apakah sudah memahaminya atau belum, dan jika tema yang dipelajari sekarang berbentuk praktek maka saya akan mencontohkan terlebih dahulu mengenai materi tersebut dan setelah itu siswa akan mengikuti apa yang saya contohkan secara bersama-sama maupun sendiri. (W/G.1FI.5/29.03.2023)

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa SD N 1 Simbar

Waringin yaitu AFC siswa kelas V yang mengatakan :

Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, metode tanya jawab untuk bertanya apakah kita sudah paham mengenai materi yang disampaikan atau belum dan terakhir guru juga memberikan tugas.(W/S.1FI.2/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu menurut ibu apakah peserta didik lebih paham mengenai materi ketika diberikan tugas?

beliau menjawab :

Tentu saya siswa akan lebih memahami materi yang saya sampaikan karena dengan menggunakan metode resitasi mau tidak mau siswa akan mengulangi materi yang telah sampaikan di luar sekolah maupun di rumah, secara otomatis siswa akan belajar dengan sendirinya. (W/G.1FI.6/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi?

Beliau menjawab :

Setelah memberikan tugas maka langkah selanjutnya saya yaitu mengevaluasi jawaban dari tugas yang saya berikan, dan untuk evaluasi sendiri saya akan menjelaskan kembali materi maupun tugas yang belum di mengerti oleh siswa. (W/G.1FI.7/29.03.2023)

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa SD N 1 Simbar

Waringin yaitu AFC siswa kelas V yang mengatakan :

Iya, guru selalu menjelaskan kembali tugas yang telah di berikan dan di bahas kembali secara bersama-sama. (W/S.1FI.8/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana cara guru mengetahui keaktifan belajar siswa ? beliau menjawab :

Tentu dalam proses pembelajaran, saya akan melihat anak yang cenderung pendiam apakah dengan metode yang saya berikan bisa membangkitkan semangat belajar nya atau tidak. (W/G.1FI.10/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya dengan ANC yaitu bagaimana guru mengajar dikelas ? dan ANC menjawab :

Guru dalam mengajar dikelas sangat baik, karena guru selalu membuat semangat untuk belajar contohnya seperti bercanda membuat game dan lainnya. (W/S.1FI.1/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya dengan ANC yaitu apakah kamu diberikan tugas oleh guru ? dan ANC menjawab :

Guru sering memberikan tugas dan tugas yang diberikan tidak setiap hari tetapi diberikan pada dua pekan sekali. (W/S.1FI.3/29.03.2023)

Peneliti juga menanyakan pertanyaan berikutnya dengan ANC yaitu bagaimana proses guru memberikan tugas ? dan ANC menjawab :

Guru memberikan tugas dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tugas yang di akan diberikan dengan penuh semangat. (W/S.1FI.5/29.03.2023)

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana guru memberikan metode resitasi dalam materi Belajar Al-qur'an surat Al-Ma'un dimana guru memberikan arahan kepada siswa dan melihat sejauh mana siswa dalam membaca Al-qur'an dan terlihat sebelum dilakukan metode resitasi banyak siswa

yang belum bisa membaca surat tersebut dan kemudian dilakukan metode resitasi yang membuat siswa bisa membaca surat tersebut dengan benar dan lancar.

Dalam pemberian tugas ini akan terlihat sejauh mana kemampuan siswa untuk membaca Al-qur'an. Metode resitasi sangat membantu proses pembelajaran karena dalam metode resitasi terdapat cara agar siswa belajar lebih aktif dan efektif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan metode resitasi atau penugasan bertujuan agar Siswa memiliki hasil belajar yang maksimal karena siswa melaksanakan pelatihan selama melaksanakan tugas, sehingga pemahaman dalam mempelajari Sesuatu dapat lebih baik. Setelah itu, sesuai dapat memperoleh pengetahuan dari pelaksanaan tugas yang dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah. Metode resitasi efektif dalam pembelajaran karena dengan metode ini peserta didik dapat lebih memahami dan menghayati tugas yang sudah diberikan.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru menyimpulkan pembelajaran yang baru saja di sampaikan dan memerikan tugas untuk dikerjakan di rumah berupa pilihan ganda dan esai sesuai dengan tema saat pembelajaran yang ada di LKS, selanjutnya sebelum menutup pembelajaran guru memberikan semangat kepada siswa untuk belajar

dan kemudian guru memberikan salam yang menandakan bahwa pembelajaran PAI telah selesai dilakukan pada hari ini.

2. Pendukung Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI Di SD N 1 Simbar Waringin

Hasil wawancara yang peneliti dilakukan, faktor pendukung dalam menerapkan metode resitasi terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal merupakan faktor didalam diri siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang di sampaikan, sedangkan faktor eksternal yaitu adanya fasilitas yang sudah memadai untuk digunakan dalam menerapkan metode tas ini seperti tersedianya Iqro, Alquran, mushola, dan buku.

Dari hasil wawancara kepada Ibu R selaku guru pelajaran PAI mengatakan bahwa :

faktor pendukung pasti salah satunya itu dari diri siswanya sendiri ya mbak, bagaimana kemauan siswa dalam belajar dan semangat belajarnya banyak anak, banyak anak yang antusias dalam belajar ada juga yang malas-malasan, lain itu ada buku panduan guru dalam mengajar dan siswa diberikan buku paket untuk belajar, selain itu, disini juga sudah ada fasilitas berupa al-qur'an karena kita membiasakan sebelum proses pembelajaran wajib membaca surat-surat pendek dan itu juga bisa di gunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa lancar membaca al-qur'an.(W/G.1FI.9/29.03.2023)

Pendapat Ibu R diatas diperkuat oleh kepala sekolah yaitu Ibu SL yang mengatakan bahwa :

saya selalu berusaha untuk memenuhi fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan proses belajar seperti adanya buku pedoman untuk setiap guru dan siswa mempunyai buku paket untuk belajar dan disetiap kelas ada juz amma dan al-qur'an karena setiap hari harus membaca surat pendek.(W/KS.1FI.2/29.03.2023)

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat faktor pendukung metode resitasi terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini sangatlah penting bagi mereka karena akan lebih memahami materi jika sebelumnya sudah mengetahui sekilas mengenai materi yang akan disampaikan ini, faktor eksternal di sini juga memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu kedua faktor ini memiliki peran besar dalam mendukung implementasi metode resitasi.

3. Kendala dalam Implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N 1 Simbar Waringin

Dalam melakukan proses belajar mengajar tentu memiliki kendala-kendala yang dihadapi, untuk mengetahui apa saja kendala-yang yang dihadapi ketika menerapkan metode resitasi di kelas V SDN 1 Simabarwaringin, peneliti melakukan wawancara dengan guru pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu dengan Ibu R, diantaranya yaitu :

Untuk penerapan metode tugas seperti ini pasti ada banyak kendala ya mba, ya seperti membaca surat pendek itu masih banyak siswa yang kurang lancar dalam pembacaannya, dan saya sendiri harus sabar dalam menghadapi itu soalnya ya mananya anak masih SD pasti sulit untuk di bilangi.(W/G.1FI.8/29.03.2023)
Wawancara yang kedua peneliti, peneliti melakukan wawancara

dengan Siswa SD N I Simbar Waringin kelas V yaitu FS yang mengatakan

saya masih kurang lancar membaca surat pendek mba, soalnya saya jarang mengaji di rumah jadi pas kemaren di suruh baca ya saya belum lancar.(W/S.1FI.7/29.03.2023)

Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan siswi bernama Andini Deswita Putri, ia mengatakan bahwa:

Disaat guru menyuruh saya untuk membaca surat pendek saya rasa kurang lancar membacanya di karenakan saya jarang untuk mengaji di mushola ataupun di rumah. (W/S.1FI.7/29.03.2023)

Wawancara yang ketiga peneliti, peneliti melakukan wawancara kepala sekolah Ibu SL

Kendala dalam menerapkan metode resitasi diantaranya: anak itu sering asik sendiri dan ribut ya namanya masih SD dan disaat diberikan tugas mereka banyak bertanya dan ribut sendiri.(W/KS.1FI.3/29.03.2023)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu R tentang bagaimana mengatasi kendala-kendala dalam implementasi metode resitasi di SD N 1 Simbar Waringin ? beliau mengatatakan :

Upaya saya dalam mengatasi kendala dalam menerapkan tugas, saya upayakan untuk menjelaskan secara terperinci dan detail mengenai tugas yang harus dikerjakan supaya memudahkan siswa dalam memahami tugas yang saya berikan, selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika tugas yang saya berikan itu belum jelas juga. (W/G.1FI.11/29.03.2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kendala yang di hadapi saat mengimplementasi metode resitasi yaitu masih banyak siswa yang belum lancar membacanya bahkan ada juga yang masih terbata-bata dalam melafalkan surat Al-ma'un dan itu membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi sedikit lama, selain itu beberapa siswa yang terlihat tidak mendengarkan guru saat mempratekkan bacaan yang benar.

Jadi kesimpulannya, menurut peneliti kendala yang sangat besar kurangnya kemampuan membaca Al-qur'an yang mengakibatkan siswa

belum lancar dalam pembacaannya, hal itu di dasari karena siswa jarang mengaji baik di rumah ataupun di masjid.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa temuan yang diperoleh peneliti yang menarik untuk dianalisis. Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian disajikan dan dianalisis meliputi (1) implementasi metode resitasi (2) kendala metode resitasi (3) faktor pendukung metode resitasi dalam pembelajaran di SD N 1 Simbar Waringin.

1. Terkait dengan implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N 1 Simbar Waringin

Hasil penelitian mengenai implementasi metode resitasi dapat dipahami bahwa penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dalam penerapan metode resitasi ini bahwa setelah melakukan pembelajaran yang berlangsung di kelas, sebelum dilakukan metode resitasi siswa memperoleh rata-rata nilai 58,17 menjadi 83,30.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V yang baik, akan di pengaruhi dengan metode pembelajaran, dimana dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat siswa akan mudah untuk memahami dan mengerti mengenai materi yang di sampaikan oleh guru, dan salah satu metode yang tepat yaitu metode resitasi.

Metode resitasi merupakan metode yang dilakukan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa

yang mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab. Penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan setelah guru menjelaskan materi dan siswa akan di berikan tugas setelahnya, dan terbukti bahwa dengan menggunakan metode resitasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan penelitian relavan sebelumnya dari saudari Inggi Okiawan yang melihat pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa implementasi metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar, dimana siswa sebelum di terapkan metode resitasi belum bisa melafalkan bacaran surat Al-Ma'un dan setelah di terapkan metode resitasi siwa sudah bisa melafalkan bacaan Al-Ma'un dengan benar, dan sudah pasti nilai yang diperoleh juga meningkat.

2. Terkait kendala pelaksanaan metode resitasi di SD N 1 Simbar Waringin

Setiap metode pembelajaran pastilah terdapat kendala yang dialami guru saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung. Kendala dalam pembelajaran ini sebisa mungkin untuk di minimalis kan supaya dalam penerapan metode resitasi tidak mengganggu proses untuk mengimplementasikan metode resitasi. Guru bisa melakukan evaluasi setelah pembelajaran supaya kendala yang ada tidak terulang kembali saat melakukan metode resitasi.

3. Terkait pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin

Hasil penelitian mengenai pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI ini sangat baik, dimana sudah hampir semua fasilitas yang diperlukan ada dan kualitasnya sangat baik. Arti dari pendukung sendiri yaitu mendukung, mendorong, yang mana setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung pasti memerlukan pendukung untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa adanya pendukung dalam penerapan metode resitasi sangat di perlukan, semakin baik pendukung yang ada maka semakin baik juga metode resitasi di lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diawali guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran kepada siswa, setelah guru menjelaskan materi yang akan disampaikan barulah guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa memahami materi pembelajaran, guru juga mempunyai strategi untuk membangkitkan semangat anak untuk belajar yaitu dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai yang sempurna, dalam pembelajaran yang bertema praktek maka guru akan mempraktekkan terlebih dahulu bacaan yang sudah ada kemudian guru menyuruh siswa untuk mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama, setelah itu guru mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Hasil pembelajaran setelah menggunakan metode resitasi pada proses pembelajaran lebih meningkat karena dengan menggunakan metode ini anak akan belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk bisa mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh guru. Sebelum di tetapkan metode resitasi nilai rata-rata siswa ialah

58,17, kemudian setelah ditetapkan metode resitasi nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,30.

3. Kendala dalam implementasi metode resitasi pada proses pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan membaca Al-qur'an yang mengakibatkan siswa belum lancar dalam pembacaannya, hal itu didasari karena siswa jarang mengaji baik di rumah ataupun di masjid.
4. Ada dua faktor pendukung metode resitasi dalam pembelajaran PAI yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal atau faktor dari diri sendiri yaitu adanya kemauan dan antusias yang tinggi di saat proses pembelajaran dimulai dari mendengarkan memperhatikan bahkan bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan juga faktor eksternal atau faktor lingkungan yaitu adanya fasilitas yang memadai seperti Alquran, Iqro, jus Amma, dan mushola untuk mengawali pembelajaran.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat melanjutkan metode resitasi ini dalam proses belajar-mengajar agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Dan memaksimalkan penggunaan metode resitasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada siswa harus selalu semangat dalam belajar dan berusaha untuk memahami materi yang guru sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 / 5 Desember 2016.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1/7 Oktober 2017.
- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Armai,Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Bungin,Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif ktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Darajar,Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Mydyredzone, 2008.
- Djmarah, Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2010.
- M. Thobroni. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media, 2015.
- Majib, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Majid, Abdul dan Dian Abdayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer : Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rosdakarya, 2014.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet 1. Jakarta : Depdikbut Bekerja Sama Dengan Rineka Cipta, 1999.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. UIN-Maliki Press, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Sudirman. *Ilmu Pendidikan*. Bandung, Rosda Karya, 1984.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010
- Tambak, Syahraini. “Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1/April 2016.
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2005.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawan. *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Outline

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi
2. Tujuan Metode Resitasi
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Resitasi
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar
3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitiian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah
2. Visi dan Misi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah
4. Keadaan dan jumlah guru di SD N I Simbar Waringin
5. Denah Lokasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah
6. Sarana dan Prasarana SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah

B. Temuan Khusus Teknis

1. Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI
2. Hasil Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI siswa SD N 1 Simbar Waringin
3. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, 15 Maret 2023

Peneliti



Linda Sari
NPM.1901012017

Lampiran 2 : Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	1	Bagaimana Implementasi Metode Resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin ?	
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN	2	Saat ibu memberikan tugas apakah peserta didik terlihat antusias dan mengerjakan tugas	

AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH		tersebut dengan baik ?	
	3	Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan hasilnya memuaskan ?	
	4	Tugas yang seperti apa yang sering ibu berikan kepada peserta didik?	
	5	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi pada mapel PAI ?	
	6	Menurut ibu apakah peserta didik lebih paham mengenai materi ketika diberikan tugas ?	
	7	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi ?	
	8	Apa saja kendala-kendala dalam Implementasi Metode Resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar waringin?	
	9	Apa saja pendukung dalam implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD	

		N 1 Simbar Waringin ?	
	10	Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan belajar siswa ?	
	11	Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam implementasi metode resitasi di SD N I Simbar Waringin ?	

ALAT PENGUMPULAN DATA

**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1	1	Bagaimana guru mengajar di dalam kelas ?	
	2	Metode apa saja yang di gunakan guru saat mengajar ?	
	3	Apakah kamu di berikan tugas-tugas oleh guru ?	
	4	Tugas seperti apa yang guru berikan ?	
	5	Bagaimana proses guru memberikan tugas ?	

SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH	6	Apakah kamu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu ?	
	7	Apakah kamu kesulitan saat diberikan tugas oleh guru ?	
	8	Apakah setelah tugas selesai oleh guru dijelaskan kembali ?	

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1	1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas V ?	
	2	Fasilitas apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PAI ?	
	3	Problem apakah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PAI di	

SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH		kelas V ?	
---	--	-----------	--

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
---	-----------

G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

8. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.8

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1

FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-8
------	----------------------------------

9. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.9

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-9

10. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.10

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-10

11. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.1FI.11

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-11

B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

8. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa dari kelas.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/S.1FI.8

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-8

C. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/KS.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/KS.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/KS.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

ALAT PENGUMPULAN DATA

**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi
1	Sejarah Berdirinya SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.
2	Visi dan Misi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.
3	Struktur Organisasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.
4	Keadaan dan jumlah guru di SD N I Simbar Waringin.
5	Denah Lokasi SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.
6	Sarana dan Prasarana SD N I Simbar Waringin Lampung Tengah.
7	Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden.

Mengetahui
Dosen pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, 27 Maret 2023

Peneliti



Linda Sari
NPM.1901012017

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Hasil dari wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Ibu Rusmiyati, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Kantor Guru SD N 1 Simbar Waringin

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/G.1FI.1	Bagaimana Implementasi Metode Resitasi pada proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin ?	Dalam pemberian tugas saya lakukan sesuai tema yang dipelajari, kalau temanya mengenai praktek maka saya akan memberikan tugas di hari pertama dan hari kedua itu untuk penilaian, sedangkan jika tema yang dipelajari tidak ada praktek maka saya akan memberikan tugas dua pekan sekali dan sebelum saya memberikan tugas saya selalu melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa untuk memotivasi supaya semangat untuk belajar. (49)
2	W/G.1FI.2	Saat ibu memberikan	Ketika memberikan tugas

		tugas apakah peserta didik terlihat antusias dan mengerjakan tugas tersebut dengan baik ?	respon anak juga terlihat antusias terhadap tugas yang saya berikan mengenai materi yang sudah dipelajari, antusias seperti siswa terlihat aktif dalam melafalkan surat Alma'un dan memperhatikan setiap di kasih penjelasan jika salah dalam membaca surat tersebut. (49)
3	W/G.1FI.3	Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan hasilnya memuaskan ?	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan hasil dari tugas nya sangat memuaskan terlihat dari nilai siswa yang memuaskan.(50)
4	W/G.1FI.4	Tugas yang seperti apa yang sering ibu berikan kepada peserta didik ?	Jenis tugas yang biasanya saya berikan tugas seperti praktek, pilihan ganda dan esai di sesuaikan dengan tema yang dipelajari.(50)
5	W/G.1FI.5	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi pada mapel PAI ?	Langkah saya dalam pelaksanaan metode resitasi tentu saya akan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai tema yang sekarang dipelajari, setelah itu saya akan bertanya apakah sudah memahaminya atau belum, dan jika tema yang dipelajari

			<p>sekarang berbentuk praktek maka saya akan mencontohkan terlebih dahulu mengenai materi tersebut dan setelah itu siswa akan mengikuti apa yang saya contohkan secara bersama-sama maupun sendiri. (51)</p>
6	W/G.1FI.6	Menurut ibu apakah peserta didik lebih paham mengenai materi ketika diberikan tugas ?	<p>Tentu saya siswa akan lebih memahami materi yang saya sampaikan karena dengan menggunakan metode resitasi mau tidak mau siswa akan mengulangi materi yang telah sampaikan di luar sekolah maupun dirumah, secara otomatis siswa akan belajar dengan sendirinya. (51)</p>
7	W/G.1FI.7	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi ?	<p>Setelah memberikan tugas maka langkah selanjutnya saya yaitu mengevaluasi jawaban dari tugas yang saya berikan, dan untuk evaluasi sendiri saya akan menjelaskan kembali materi maupun tugas yang belum di mengerti oleh siswa. (51)</p>
8	W/G.1FI.8	Apa saja kendala-kendala dalam Implementasi Metode Resitasi pada	<p>Untuk penerapan metode tugas seperti ini pasti ada banyak kendala, seperti</p>

		proses pembelajaran PAI di SD N I Simbar waringin ?	membaca surat pendek itu masih banyak siswa yang kurang lancar dalam pembacaannya, dan saya harus sabar dalam menghadapi itu soalnya ya namanya anak masih SD pasti sulit untuk di bilangin. (55)
9	W/G.1FI.9	Apa saja pendukung dalam implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD N I Simbar Waringin ?	faktor pendukung pasti salah satunya itu dari diri siswanya sendiri ya mbak, bagaimana kemauan siswa dalam belajar dan semangat belajarnya banyak anak, banyak anak yang antusias dalam belajar ada juga yang malas-malasan, lain itu ada buku panduan guru dalam mengajar dan siswa diberikan buku paket untuk belajar, selain itu, disini juga sudah ada fasilitas berupa al-qur'an karena kita membiasakan sebelum proses pembelajaran wajib membaca surat-surat pendek dan itu juga bisa di gunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa lancar membaca al-qur'an. (54)
10	W/G.1FI.10	Bagaimana cara guru	Tentu dalam proses

		mengetahui keaktifan belajar siswa ?	pembelajaran, saya akan melihat anak yang cenderung pendiam apakah dengan metode yang saya berikan bisa membangkitkan semangat belajarnya atau tidak. (52)
11	W/G.1FI.11	Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam implementasi metode resitasi di SD N I Simbar Waringin ?	Upaya saya dalam mengatasi kendala dalam menerapkan tugas, saya upayakan untuk menjelaskan secara terperinci dan detail mengenai tugas yang harus dikerjakan supaya memudahkan siswa dalam memahami tugas yang saya berikan, selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika tugas yang saya berikan itu belum jelas juga. (56)

Keterangan :

Angka Yang Terdapat Didalam Kurung () Merupakan Halaman Wawancara Pada Bagian Hasil Penelitian

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Hasil dari wawancara siswa

Nama : Afiqah Nur Callysta, Fauzia Sanira, Andini Deswita Putri,
Julio Arzika.

Kelas: : V (Lima)

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas V

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/S.1Fl.1	Bagaimana guru mengajar di dalam kelas ?	Guru dalam mengajar dikelas sangat baik, karena guru selalu membuat semangat untuk belajar contohnya seperti bercanda membuat game dan lainnya. (52)
2	W/S.1Fl.2	Metode apa saja yang di gunakan guru saat mengajar ?	Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, metode tanya jawab untuk bertanya apakah kita sudah paham mengenai materi yang disampaikan atau belum dan terakhir guru juga memberikan tugas. (51)
3	W/S.1Fl.3	Apakah kamu di berikan	Guru sering memberikan

		tugas-tugas oleh guru ?	tugas dan tugas yang diberikan tidak setiap hari tetapi diberikan pada dua pekan sekali. (52)
4	W/S.1FI.4	Tugas seperti apa yang guru berikan ?	Tugas yang biasanya guru berikan biasanya praktek membaca surat pendek, pilihan ganda dan esai. (50)
5	W/S.1FI.5	Bagaimana proses guru memberikan tugas ?	Guru memberikan tugas dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tugas yang di akan diberikan dengan penuh semangat. (52)
6	W/S.1FI.6	Apakah kamu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu ?	Di saat pemberian tugas berupa pilihan ganda dan esai saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya sangat antusias dalam pengerjaannya, tugas nya yang di berikan oleh guru berada di LKS dan guru juga memberikan tugas tidak setiap hari. (50)
7	W/S.1FI.7	Apakah kamu kesulitan saat diberikan tugas oleh guru ?	Saya masih kurang lancar membaca surat pendek, soalnya saya jarang mengaji di rumah jadi pas kemaren di suruh baca ya saya belum lancar. (55)

8	W/S.1Fl.8	Apakah setelah tugas selesai oleh guru dijelaskan kembali ?	Iya, guru selalu menjelaskan kembali tugas yang telah diberikan dan di bahas kembali secara bersama-sama. (52)
---	-----------	---	--

Keterangan :

Angka Yang Terdapat Didalam Kurung () Merupakan Halaman Wawancara Pada Bagian Hasil Penelitian

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Sri Lestari S.Ag

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD N 1 Simbar Waringin

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/KS.1FI.1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas V ?	Yang jelas sesuai dengan buku pedoman yang telah di berikan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan bagaimana pelaksanaannya itu menyesuaikan dengan kondisi siswa. (49)
2	W/KS.1FI.2	Fasilitas apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PAI ?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan proses belajar seperti adanya buku pedoman untuk setiap guru dan siswa mempunyai buku paket untuk belajar dan disetiap kelas ada juz amma dan al-qur'an karena setiap

			hari harus membaca surat pendek. (54)
3	W/KS.1FI.3	Problem apakah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PAI di kelas V ?	Kendala dalam menerapkan metode resitasi diantaranya :anak itu sering asik sendiri dan ribut ya namanya masih SD dan disaat diberikan tugas mereka banyak bertanya dan ribut sendiri. (56)

Keterangan :

Angka Yang Terdapat Didalam Kurung () Merupakan Halaman Wawancara Pada Bagian Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2222/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 1 SIMBAR WARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

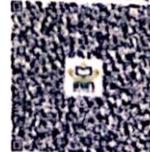
Nama : **LINDA SARI**
NPM : 1901012017
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE TUGAS & RESITASI DALAM PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SD N 1 SIMBAR WARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO**

Nomor : 420/ /04/D.a.VI.01/2022
Lamp : ---
Perihal : Izin Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan nomor : B-2222/In.28/JTL.01/06/2022 Perihal Izin Pra Survey, untuk itu kami selaku Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Simbarwaringin memberikan Izin kepada mahasiswa atas nama :

Nama : LINDA SARI
NPM : 1901012017
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Tugas dan Resitasi Dalam Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Islam di SDN 1 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Untuk dapat melakukan Pra Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / Skripsi.

Demikian surat izin Pra survey ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Simbarwaringin, 30 Nopember 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Smbarwaringin,



SRI LESTARI, S.Ag
NIP. 197106082006042014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1327/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LINDA SARI**
NPM : 1901012017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1493/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 1 SIMBAR WARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **LINDA SARI**
NPM : 1901012017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 1 SIMBAR WARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LINDA SARI**
NPM : 1901012017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 1 SIMBAR WARINGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 1 SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SD NEGERI 1 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO**

Alamat : Jl. Raya Simbarwaringin Kode Pos 34172

SURAT PERNYATAAN

No. 420/045/C.16/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRI LESTARI,S.Ag**
NIP : 197106082006042014
Pangkat/Golongan : Penata III.c
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Simbarwaringin
Unit Kerja : SDN 1 Simbarwaringin

Menyatakan bahwa berdasarkan surat IZIN Penelitian No : 7035/UN26.13/PN.01.00/2023
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi , maka kami selaku kepala sekolah memberi IZIN
Kepada daftar nama di bawah ini untuk melakukan pra survey di SDN 1 Simbarwaringin
Adapun nama nama tersebut adalah :

No	Nama	NPM	Semester	Fakultas	Jurusan
1	LINDA SARI	1901012017	VIII	IAIN Metro	Pendidikan Agama Islam

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat di pergunakan semestinya

Simbarwaringin, 05 April 2023
Ka UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Simbarwaringin



SRI LESTARI,S.Ag
NIP 197106082006042014

Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-030/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Mei 2023

Ketua Program Studi PAI



Kudharmitad Ali, M.Pd.I

NIP. 69780314 200710 1 0003

Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-292/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LINDA SARI

NPM : 1901012017

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
50505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 13/3/23		outline & perbaikan sesuai catatan	
2.	Rabu 15/3/23		ace outline	
3.	Jumat 17/3/23		1. LBM diperbaiki. Summ kembali. 2. Antar paragraf harus relevan. 3. Belum ada masalah. Masalah harus diawali dengan kata. 4. Pertanyaan peneliti diperbaiki. 5. teori & analisis 6. Pelajaran teknik mengutip 7. Teknik pengumpulan data & operasionalkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 20/3/23		Perbaikan Kembali	
5.	Jumat 24/3/23		ace Bab I - lii APD diperbaiki	
6.	Senin 27/3/23		ace APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Senin 10/4/23		<ul style="list-style-type: none">- data observasi ditengkapi- Pada langkah- langkah metode resitasi harus tergambar dan jelas seperti pendahuluan nya bagaimana, kegiatan untnya bagaimana, dan penutupnya bagaimana- dalam kegiatan unti di jelaskan mengenai tugasnya apa, materinya apa dan tugasnya seperti apa.- Perbaiki kata-kata dari hasil wawancara- Pembahasan Hw menganalisis dari hasil penelitian	
8.	Kamis 13/4/23		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kembali susunan skripsinya. dan perhalakan kalimatnya	

Mengetahui,
Ketda Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Rabu 10 Mei 23		Perbaiki kembali dan berikan observasi yang telah dilakukan observasi dan wawancara harus berkesinambungan dan tidak boleh terpisah.	
10.	Senin 15 Mei 23		Pembahasan adalah proses mendiskusikan analisis dan data yg di display mdc jargon menampilkan data hasil wawancara / observasi. Gunaan teori untuk memperkuat argumetasi	
11.	Rabu 24 Mei 23		Perbaiki lagi Pembahasan yang ada, di kasih teori untuk memperkuat argumen mu,	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Sari
NPM : 1901012017

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Rabu 24 Mei 2023		see Bab IV - V stahkan daftar managemen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran 12 : Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Wawancara dengan Ibu Sumiyati (Guru Pendidikan Agama Islam) di SD N 1 Simbar Waringin



2. Wawancara dengan siswa/siswi kelas V SD N 1 SD N 1 Simbar Waringin



Wawancara dengan Julio Arzika



Wawancara dengan Afiqah Nur Callysta



Wawancara dengan Fauzia Sanira



Wawancara dengan Andini Deswita Putri

3. Wawancara dengan Ibu Sri Lestari selaku kepala sekolah SD N 1 Simbar Waringin



4. Dokumentasi saat Ibu Rusmiyati mengajar di kelas



5. Sekolah SD N 1 Simbar Waringin



IMPLEMENTASI METODE
RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD N I SIMBAR
WARINGIN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

by Linda Sari 1901012017

Submission date: 24-May-2023 10:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2100545271

File name: SKRIPSI_LINDA_SARI-1_sudah_edit_1.docx (1.5M)

Word count: 10989

Character count: 68812

25/5/2023

Dr. Lujana Juntas, M.Pd.

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N I SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ptiq.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%


Yuzni Gunta

Lampiran 14 : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Linda Sari lahir di Oku Timur pada tanggal 05 Januari 2001, tinggal bersama kedua orang tua dan dibesarkan di Desa Karang Marga Kecamatan Semendawai Suku III. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Sukidi dan Ibu Suwanti dan memiliki satu saudara laki-laki bernama Lukhi Wisnu Saputra. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan SD 1 Karang Nongko tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Subulussam 1 Sriwangi tahun 2013-2016, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di SMA N 1 Semendawai Suku III tahun 2016-2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N I SIMBAR WARINGIN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.